

ABSTRAK

Indra Utama, Hubungan Antara Pengembangan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Kepala Sekolah SMP Negeri Kabupaten Aceh Tenggara. Tesis : Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2009.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat hubungan yang positif antara pengembangan diri dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara? (2) Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara?, (3) Apakah terdapat hubungan yang positif antara pengembangan diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara ?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hubungan antara pengembangan diri dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara, (2) untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara, (3) untuk mengetahui hubungan antara pengembangan diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kinerja kepala Kepala SMP Se-Kabupaten Aceh Tenggara.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif-inferensial dengan pola kajian korelatif. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Se- Kabupaten Aceh Tenggara. Untuk menentukan sampel digunakan teknik *Total Sampling*, berdasarkan teknik tersebut diperoleh jumlah sampel 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah kuesioner skala *Likert*. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis korelasi dan regresi sederhana dan ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kinerja Kepala Sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 40,18 %. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pengembangan diri sebesar 40,18 % dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah, (2) Motivasi berprestasi mempunyai kontribusi yang signifikan dengan Kinerja Kepala Sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 7,29 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel

motivasi berprestasi sebesar 7,29 % dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah, dan (3) Pengembangan diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan Kinerja Kepala Sekolah dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 47,48 %.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan diri dan motivasi berprestasi merupakan faktor menentukan peningkatan kinerja Kepala Sekolah. Fakta empiris ini menunjukkan bahwa Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Tenggara beserta jajarannya disarankan untuk memberikan perhatian khusus terutama dalam kaitan peningkatan kinerja Kepala Sekolah melalui efektifitas kegiatan pengawasan, pembinaan, memberikan *reward* bagi yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, dan membuka kesempatan pada kepala sekolah untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.



ABSTRACT

Utama, Indra. The Correlation Between of Self Development and Achievement Motivation with the Principal to the State Junior High School Performance, South-East Aceh Regency. Thesis. Postgraduate School, State University of Medan. 2009.

This research problem is : (1) What there are relation which are positive between self development with the performance lead the Principal to the State Junior High School of South-East Aceh? (2) What there are relation which are positive between motivation have achievement to with the performance lead the Principal to the State Junior High School of South-East Aceh?, (3) What there are relation which are positive between self development and motivate the to have achievement by together with performance lead the Principal of South-East Aceh ?. The objectives of this research were to discover : (1) the correlation between self development with the performance lead the Principal to the State Junior High School of South-East Aceh, (2) the correlation between Achievement motivation to with the performance lead the Principal to the State Junior High School Performance of South-East Aceh, and (3) the correlation between self development and Achievement motivation by together with performance lead the Principal of South-East Aceh.

This research method used was with independent variable and dependent variable. The population of the study was Principals from Junior High School in South-East Aceh. To determine sampel, a total sampling technique was used and based on the calculation, threety Principals were chosen as the sampel. Instrument was a Likert Scale questionnaire. The technique of date analysis the simple and with simple and multiple data analysis used regression.

This research findings showed that : (1) self development have the relation which signifikan with the Principal Performance by giving effective contribution equal to 40,18 %. This matter is interpreted by that variation of that happened at variable of self development of equal to 0,87 % earning prediction in improving Principal Performance, (2) Achievement Motivation to have the contribution which signifikan with the Principal Performance by giving effective contribution equal to 7,29 %. This matter can be interpreted by that

variation of that happened at variable motivate the to have achievement of equal to 7,29 % earning prediction in improving Principal Performance, and (3) self Development and achievement motivation by together have the relation signifikan with the Principal Performance by giving effective contribution equal to 47,48%.

Based on the findings, it could be concluded that the self development and motivate the to have achievement represent the factor determine the make-up of Principal performance. This empirical fact is that head on Duty Education, Young Fellow And Sport of Regency of South-East Aceh therewith suggested , attention giving reward for which have achievement to in executing its duty, and open the opportunity of at Principal to continue its education at higher level ladder.

